

Ikan-ikan (53 X 65) cm. Pastel, 1990

gerobak, kereta yang ditarik kuda, maka binatang ini digambarkan sebagai simbol perjuangan, mengangkat beban berat.

Walaupun hanya kuda, bentuknya bisa kuda yang badannya besar, kakinya besar pendek, kalau kita melihatnya terasa kuda itu selalu mengangkat beban berat. Bisa juga kuda yang cantik dengan suasana latar belakang bulan syahdu, dan seterusnya.

Manusia juga demikian, bisa cantik karena kebahagiaan, murung karena penderitaan. Lalu bunga, bukan seperti bunga mawar melati yang ada di alam, tetapi bunga yang bentuknya diperhitungkan dari faktor *impuls* batinnya, bermacam-macam olahan di dalam kalbunya, jadilah bunga khas Sri Warso.

Demikian pula ikan yang beraneka warna, ikan yang selalu aktif bergerak di air, yang bisa berwarna cerah, bisa berwarna kelam berat, menjadi simbol-simbol subyektif kreatif baginya.

Pengamat mungkin sekilas heran, *kok* ikannya ada yang seperti *ikan gereh petek*, ada yang seperti ikan tetapi dengan stilasi berkomposisi dan kombinasi serasi. Ternyata itulah simbol-simbol dari kehidupan manusia yang juga beragam dan sangat kompleks.

Warso, sepintas penampilannya lemah, *nrimo*, tetapi setelah mengenalnya lebih jauh ternyata dia bukanlah tipe orang yang mudah menyerah. Dia selalu mencari dan mencari walaupun sikapnya selalu hati-hati, sopan, bersyukur, tetapi penuh optimisme dan keyakinan diri.

Imaginasinya mengembara, idenya dikembangkan, kreativitas adalah teman akrabnya dalam berkarya. Bukan saja karya lukis, tetapi juga karya tulis, mengenai seni pada umumnya, seni lukis pada khususnya, di berbagai media cetak khusus seni, ataupun umum. Tulisannya cukup berbobot dan mempunyai greget, kadang-kadang juga *nylekit*, berani.

Sri Warso Wahono, putra R. Warnotomoro, kerabat Kraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, dilahirkan 17 Juni 1948. Pendidikan formalnya IKIP, lulus tahun 1975 lalu belajar, kursus konservasi benda seni, fotografi, etnografi dan etnik, lalu berkeliling ke berbagai daerah di Indonesia untuk mempelajari budaya suku-suku bangsa. Ia belajar tentang Asmat dari Prof. Herbrand (Amerika) pada tahun 1984, belajar permuseuman dari dosen dalam dan luar negeri pada tahun 1976 — 1983.

Warso, penganut Katolik taat ini berbahagia menyunting YM. Herumiyati, dan ayah yang sabar dari tiga orang putra, Sekar Wening Agusta (13), Maranatha (9) dan Aria Sankhya Adi (5). Kini mereka tinggal di Kemanggisan Ilir, Jakarta Barat.

Melukis sejak tahun 1962, pameran tunggal di Solo untuk pertama kali (1973), lalu pameran berikutnya pada tahun 1975 lalu 1987 dan terakhir pada tahun 1991, sedangkan pameran bersama sudah sering ia lakukan.

Seperti tadi telah dikatakan, Sri Warso Wahono selain melukis juga menulis kritik seni rupa dan budaya. Pernah meraih penulisan terbaik se Indonesia di bidang penulisan pariwisata, pada tahun 1982.

Mendapat penghargaan dari Ikatan Arsitek Indonesia (IAI), dari Lembaga Bantuan Hukum (LBH) atas tulisan dan makalahnya yang bersifat kritik.

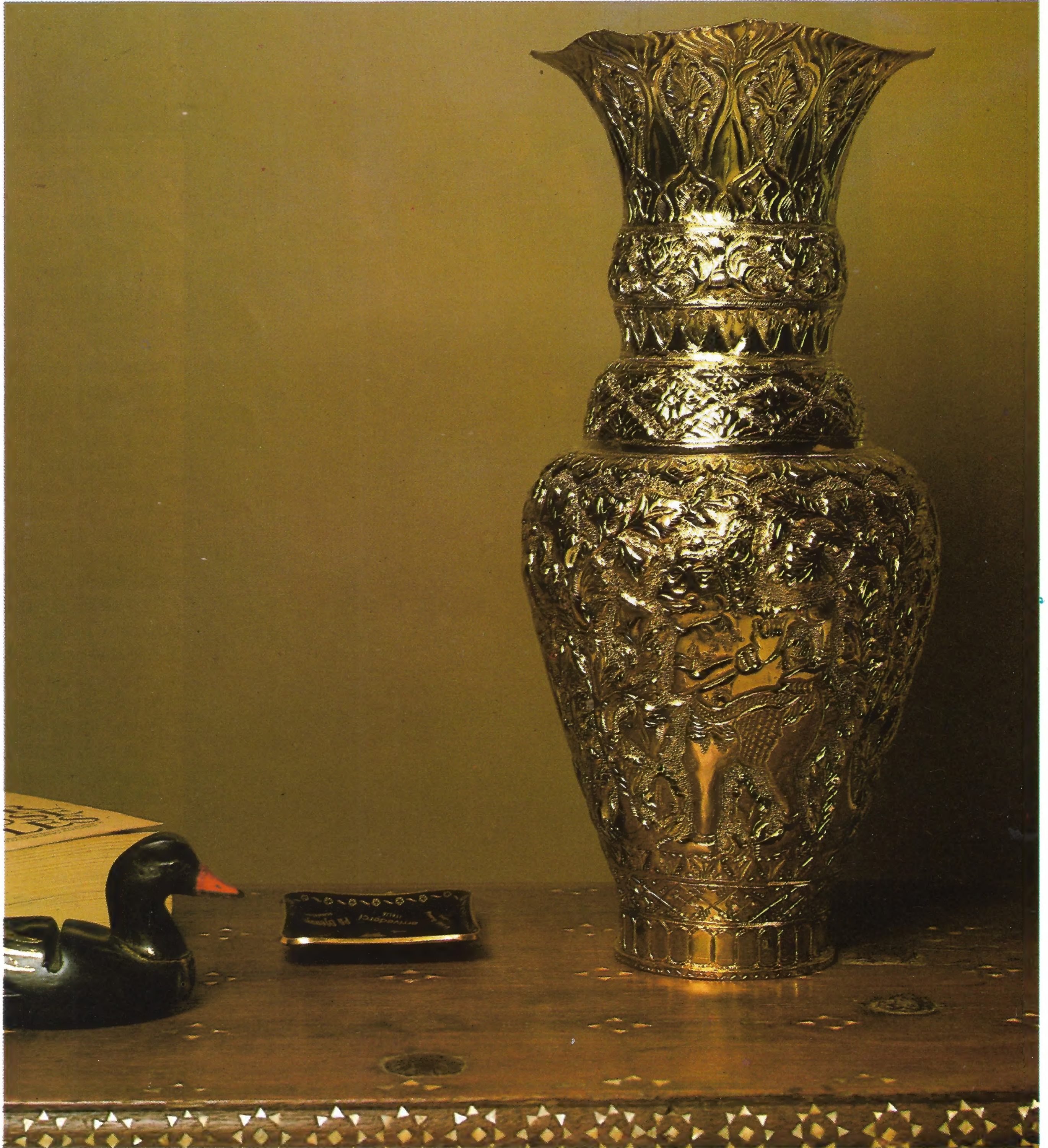


"Ikan dalam batu hijau" (90 X 100) cm. Cat minyak, 1990

Selain melukis dan menulis, dulu dia juga menjadi guru di berbagai sekolah menengah atas, juga konservator museum-museum DKI Jakarta sejak tahun 1976, anggota Dewan Kesenian Jakarta (DKJ) sebagai, Sekretaris I pada masa bakti 1985 — 1988. Dan sampai kini masih aktif sebagai Ketua Komite Senirupa. Beberapa karyanya dikoleksi oleh para kolektor Indonesia dan orang asing. Sering pula menjadi duta seni, diundang ke berbagai pameran dan pesta seni di mancanegara.

Anur E. Mulhadiono

BEJANA SELONGSONG PELURU



Memanfaatkan barang bekas yang materinya bagus, dengan sedikit kreativitas dan inovasi akan menghasilkan benda hias yang cantik. Seperti halnya selongsong peluru meriam yang tidak terpakai lagi, oleh para seniman ukir di Bali benda tersebut disulap menjadi berbagai bejana yang menawan. Masyarakat desa Kamasan di daerah Klungkung hampir seluruhnya mempunyai keahlian membuat ukiran. Benda yang mampu menghancurkan sebuah rumah ini berhasil dibuat menjadi bejana indah.

Hiasan ukiran yang dibuat biasanya diambil dari cerita Ramayana atau Mahabarata. Jambangan dari selongsong peluru saat kini banyak digemari wisatawan luar negeri, terutama wisatawan dari Amerika. Agar pemiliknya tidak sibuk membersihkan jambangan kuningan dengan sejenis brasso, jambangan selongsong peluru seperti ini sudah dilapisi (coating) dengan sejenis bahan kimia. Untuk membersihkannya cukup dipergunakan lap lembut yang bersih

murdi



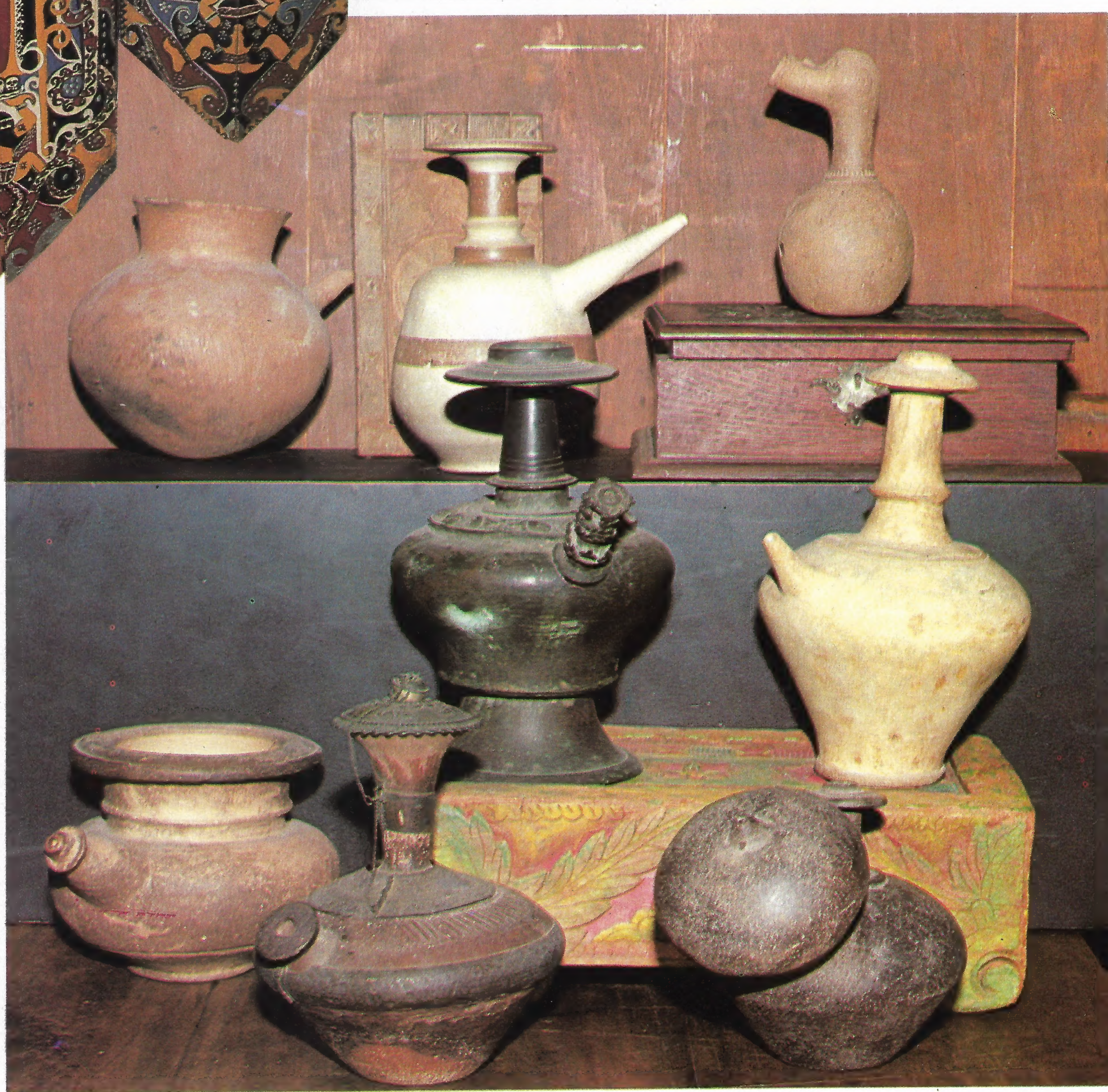


Koleksi Joger Handicraft Center
Foto Rikin Junaedi.

SEKILAS PENGERTIAN TENTANG BENDA ANTIK

Perisai suku Dayak Kalimantan Timur, dipakai untuk ritual keagamaan melambangkan penolakan mara bahaya, abad ke-19 — ke-20.

Oleh Drs. Banu Harganta



Benda yang berumur tua dan tak terpakai sesuai fungsinya lagi akan berwarna kusam, kotor, dan tidak menarik. Tetapi semakin tua usia barang, yang terjadi malah sebaliknya, semakin banyak menarik minat orang.

Benda antik yang identik dengan benda kuno adalah benda-benda yang berumur lebih dari 50 tahun. Kriteria ini yang antara lain sesuai dengan Monumenten Ordonansi (dibuat oleh Belanda sekitar tahun 30-an) segala jenis barang sisa-sisa dari peradaban manusia ataupun kehidupan lain di bumi ini yang berumur lebih dari 50 tahun, disebut benda kuno.

Kegemaran mengumpulkan benda-benda antik sebenarnya sudah muncul sejak lama dan populer pada sekitar abad pertengahan di Eropa. Bahkan munculnya ilmu tentang kekunoan pun berawal dari hobi ini.

Benda-benda kuno hampir selalu berkaitan dengan sejarah. Oleh karena itu pengklasifikasian yang tepat pun juga harus mengikuti pembabakan sejarah. Di Indonesia pembabakan sejarah manusia terbagi dalam empat masa yaitu: Prasejarah, Masa Klasik, Masa Islam dan Eropa serta Masa Modern.

Prasejarah

Prasejarah adalah masa tatkala manusia belum mengenal tulisan sebagai alat komunikasi. Di Indonesia masa ini berlangsung sebelum abad Masehi. Masa Prasejarah masih dibagi lagi menjadi zaman Paleolitik, Neolitik dan zaman Logam. Zaman Paleolitik ditandai dengan alat-alat batu yang masih kasar, contohnya seperti yang telah ditemukan berupa bongkahan-bongkahan batu yang dipukul-pukul sehingga membentuk sisi ketajaman untuk dipergunakan sebagai alat kebutuhan hidup sehari-hari. Zaman Neolitik ditandai dengan alat-alat batu yang diupam (diasah) sampai halus. Selain itu masa Neolitik juga meninggalkan benda-benda lain berupa gerabah, alat-alat tulang dan manik-manik.

Ciri-ciri dari gerabah Neolitik adalah berbentuk sederhana (wadah atau alat keperluan sehari-hari lainnya) dengan hiasan motif geometris sederhana (garis, lingkaran dan segitiga). Cara menghias gerabah masa itu biasanya dengan teknik gores, tera atau tempel. Zaman logam yang paling menonjol ditandai dengan alat-alat perunggu. Oleh sementara orang zaman ini sering disebut zaman Dongson. Penggunaan istilah ini kurang tepat sebab ciri-ciri kebudayaan logam Indonesia jelas berbeda dengan kebudayaan Dongson (Vietnam). Kepandaian mengolah logam memang diduga berasal dari pengaruh Dongson, tetapi pada perkembangan selanjutnya kebudayaan logam Indonesia berbeda dengan kebudayaan logam Dongson. Benda-benda yang menonjol dari zaman ini adalah kapak perunggu, moko dan nekara. Bentuk kapak perunggu untuk tiap-tiap daerah berbeda.

Di Indonesia bagian Barat (Sumatra, Kalimantan dan Jawa) kapak perunggunya berbentuk lebih kecil. Kapak perunggu Indonesia bagian Timur biasanya dengan sisi ketajaman yang lebih lebar, bahkan ada yang berbentuk bulan sabit (banyak ditemukan di Bali) yang disebut "candrasa". Moko hanya ditemukan di daerah sekitar Nusa Tenggara, berbentuk seperti 'tifa' orang Irian. Nekara berbentuk seperti moko dengan ukuran lebih lebar dan lebih rendah, khusus ada di Jawa dan Sumatra.

Masa Klasik

Masa Klasik ini mudah dikenali lewat benda-benda semacam kepala arca Budha, candi dan sebagainya. Masa ini merupakan masa pengaruh kebudayaan Hindu terbesar. Masyarakat Indonesia mulai mengenal sistem kerajaan. Kerajaan yang pertamakali muncul di Indonesia adalah Kutai di Kalimantan sekitar abad II - III Masehi. Setelah

Kiri:
Berbagai macam kendi dari masa yang berbeda dari depan kiri ke kanan:
- **a. Kendi Demak dengan tutup perak dari sekitar abad ke-16 - ke-17**
- **b. Kendi Susu dari masa Majapahit, abad ke-13 — ke-15**
- **c. Kendi Majapahit dengan mulut lebar berbibir, abad ke-13 — ke-15.**
- **d. Kendi Perunggu untuk upacara keagamaan dari Majapahit, abad ke-13 — ke-15**
- **e. Kendi Teracota putih dari Mataram Islam, abad ke-17 — ke-18.**
- **f. Kendi dengan mulut lebar dan dasar bulat dari Majapahit, abad ke-13 — ke-15**
- **g. Kendi bercucuk panjang dengan glasir, pengaruh Cina, dari Majapahit abad ke-13 — ke-15**
- **h. Kendi Prasejarah dengan cucuk bentuk mulut binatang, dari masa neolitik kurang lebih 15. 000 - 20.000 SM**



Sepasang Arca Kayu Penjaga Gua, dari suku Dayak Bahau Kaltim, Abad ke-17 — ke-18



Arca Teracota Dewa Narada, dari masa Mataram Islam, abad ke-17 — ke-19

itu muncul kerajaan Taruma di Jawa Barat (abad IV M), dan berturut-turut terbentuk kerajaan-kerajaan besar seperti Mataram Hindu di Jawa Tengah (sekitar abad VI-X M), Sriwijaya di Sumatra (sekitar abad VIII-XII M), Singasari di Jawa Timur (XII - XIII M) dan Majapahit (XIII - XV).

Benda-benda yang paling banyak ditinggalkan dari masa Klasik ini adalah batu dan perunggu. Pada masa Kutai dan Taruma belum tampak adanya ciri khusus dari tinggalan-tinggalannya sebab tidak banyak barang yang ditemukan dari keduanya. Masa Mataram Hindu sudah tampak ciri kekhasannya, terutama pada arca. Arca dibuat dengan proporsi tubuh yang tepat, dengan perbandingan ukuran yang sesuai. Gaya ini sering disebut sebagai langgam Jawa Tengah. Bentuk ini terutama berlawanan dengan langgam Jawa Timur (dari Singasari dan Majapahit).

Arca-arca Jawa Timur lebih tampak sebagai penggambaran orang mati, kaku dan sering tidak proporsional. Ciri yang menonjol dari masa Majapahit adalah pengutamaan "ide". Bentuk tidak begitu dipentingkan. Sebagai contoh, penggambaran pohon kelapa dengan daun besar-besar dan batang kecil. Gambar tersebut sudah mewakili "ide" pohon kelapa walaupun bentuknya tidak proporsional. Satu lagi yang menonjol dari Majapahit adalah teracota. Teracota Majapahit ada yang berfungsi praktis ada yang semata-mata benda seni. Obyek yang digambarkan beragam, dan digambarkan dengan bentuk yang kaku. Satu lagi pusat kesenian Masa Klasik adalah Sriwijaya di Sumatra. Peninggalan paling dominan dari Sriwijaya adalah perunggu. Ciri arca-arca Sriwijaya adalah berlatar belakang agama Budha dan badan digambarkan agak panjang.



Kain selendang untuk hiasan alter upacara keagamaan di Bali, bergambar "Cili" (lambang kesuburan).

Masa Pengaruh Islam/Eropa

Masa pengaruh Islam dan Eropa tidak banyak memberikan perubahan mendasar. Sedikit perubahan yang terlihat adalah berkurangnya pemakaian motif fauna dan masuknya unsur-unsur Eropa.

Benda-benda kuno yang berasal dari masa ini terutama adalah meubel, kain, senjata dan perlengkapan hidup. Ciri-ciri benda dari tiap daerah sangat beragam seperti yang masih terlihat pada zaman sekarang.

Kecuali itu ada pembagian lain yaitu tradisi. Secara garis besar kebudayaan di Indonesia terbagi dalam dua tradisi yaitu, tradisi besar dan tradisi kecil. Tradisi besar adalah daerah-daerah di sekitar pusat pemerintahan. Benda-benda dari tradisi besar ini biasanya memiliki hiasan yang kaya, mewah dan kelihatan sekali adanya pengaruh asing (Hindu, Islam dan Eropa). Tradisi kecil terdapat di daerah-daerah yang terletak jauh dari pusat pemerintahan. Biasanya pengaruh-pengaruh asing sedikit sekali masuk. Ciri-cirinya sederhana, unsur aslinya dominan dan berkembang sejak masa prasejarah.

Pada masa itu kebudayaan berkembang di sekitar istana yang dominan. Budaya dari luar memang melalui pesisir, tetapi hanya dilewati saja. Yang betul-betul dipengaruhi adalah kebudayaan di sekitar istana yang dominan tadi. Setelah masa pengaruh Islam/Eropa terjadilah masa Modern.

Masa Modern

Masa ini berkembang karena banyaknya pengaruh budaya luar yang masuk ke Indonesia karena perkembangan teknologi komunikasi.

Periode dari beberapa masa dalam budaya tersebut tidak bisa ditarik batas yang tegas. Kegemaran meng "koleksi" benda antik saat ini merupakan salah satu hobi dari kalangan tertentu. Para kolektor benda antik diharapkan mempunyai idealisme yang tinggi untuk melindungi dan ikut menjaga kelestariannya terutama untuk benda-benda yang sangat langka yang dianggap penting dari sudut sejarah kesenian.

Artikel ini sebagai introduksi dari Pameran dan Bursa yang akan diadakan di ASRI Gallery, lantai 5 gedung Jakarta Design Center Jl. Gatot Subroto, pada tanggal 9 November sampai dengan 2 Desember 1991, dengan tema "Benda Antik sebagai Penunjang Interior". Untuk penyajian Perdana ini ASRI Gallery bekerjasama dengan Gedung Kesenian Galleries.

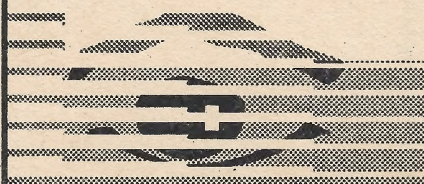


Patung "Loro Blonyo" (sepasang pengantin) dari Jawa Tengah melambangkan kesuburan, abad ke-18 — ke-19

Foto Edwin Karim. Benda Antik : Koleksi Gedung Kesenian Galleries

JazZ

only in Bandung





sophisticated jazz concert

Non Stop Selected Jazz Music 18 1/2 Hours a Day





gorgeous jazz music





actual jazz information

ilma n.



PT Radio ILNAFIR KLCBS FM Stereo 100.55 MHz

Jalan Karang Layung 10 Bandung 40162 Indonesia
Phone & Fax (62) 22 - 82452, 85823

INGIN NYAMAN TINGGAL DI RUMAH TIPE 21

Kami menempati rumah KPR BTN tipe 21/62,5 dengan kondisi bangunan seperti denah terlampir (denah asal), kami bermaksud mengembangkan ke atas, sehingga ada:
- Kamar tidur utama
- Kamar tidur anak
- Kamar mandi, wc
- tempat cuci dan jemur

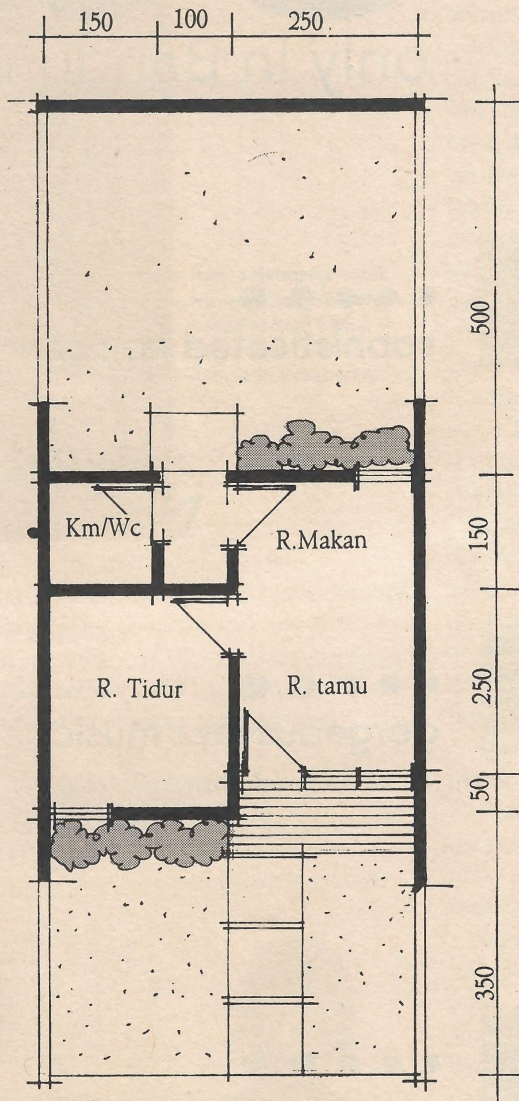
Di lantai bawah ada
- ruang keluarga
- ruang makan
- dapur
- kamar pembantu
- kamar mandi - wc pembantu

dan ruang yang telah ada.

Bagaimana pengaturannya agar rumah ini tidak berkesan sumpek/sempit dan sirkulasi udara dapat berjalan lancar sehingga terasa nyaman. Perlu diketahui, bahwa tembok rumah kami dengan tetangga menjadi satu (satu bata).

Kami mohon saran dan bantuan *Asri*. Atas penjelasan ini kami ucapkan terima kasih.

Hilman Gumilar
Jl. Bintaro Jaya
Komp. Bintaro Paradise Kav. 8
Jakarta



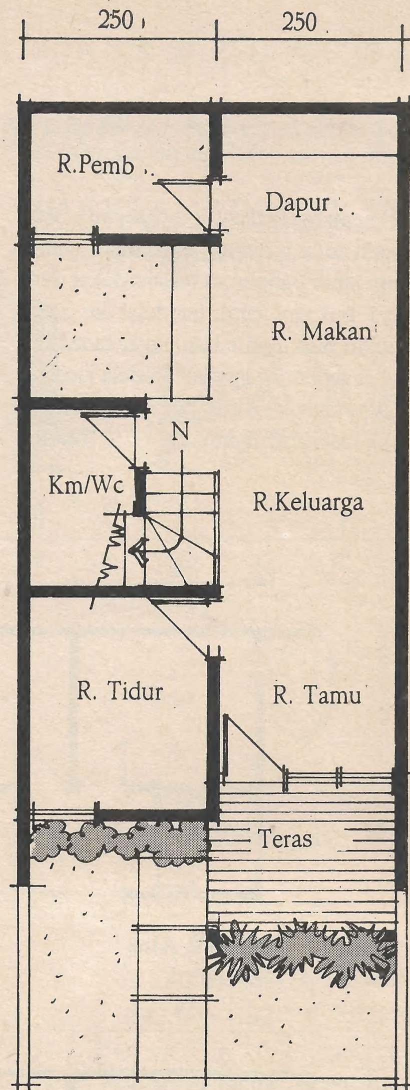
Denah Asal

Jawab

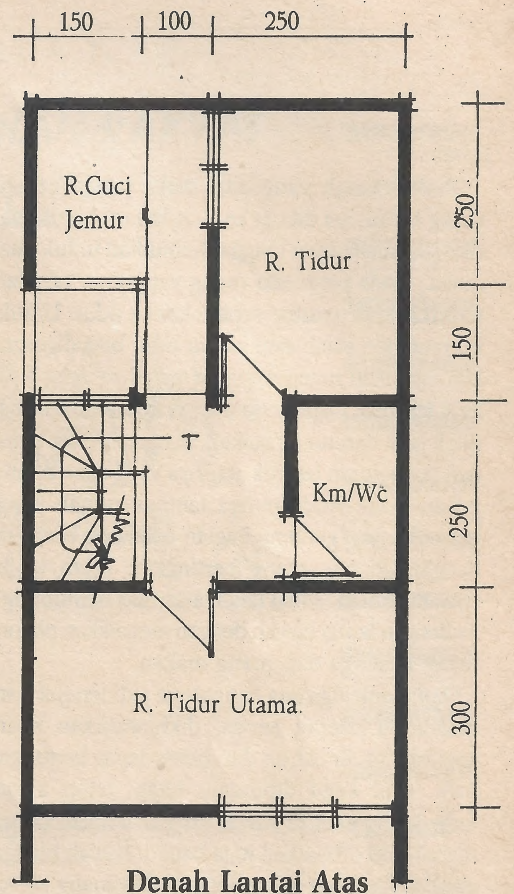
Rumah Anda memang sangat sempit, dan menurut kami sangat sulit untuk bisa menampung seluruh keinginan dengan tetap nyaman. Sebab untuk ruang tangga saja, rumah ini sudah akan kehilangan banyak ruang. Yang juga harus diperhatikan ialah agar pembangunan pengembangan ini jangan sampai menutup seluruh permukaan tanah yang ada.

Pertama tentang konstruksi. Anda tentu harus memperkuat dinding dan pondasi yang ada dengan kolom-kolom baru, pada bagian yang menempel ke dinding tetangga sebaiknya dibuat dinding sebelah luar, dimensi kolom juga mengikuti ketebalan dinding akan sangat membantu pemakaian ruang.

Di lantai bawah teras bisa diperbesar sehingga bisa untuk menerima tamu. Dengan demikian ruang dalam juga terpaksa berderet bisa ada 'privacy'. Sisakan ruang terbuka untuk pene-



Denah Pengambangan



Denah Lantai Atas

rangan, sirkulasi udara dan menghilangkan kesan sempit. Tangga dibuat di atas kamar mandi agar lebih efisien, dan kamar mandi juga diperluas. Ini sebaiknya dipakai bersama, termasuk pembantu, asal bisa dijaga kebersihannya, mengingat kamar mandi khusus untuk pembantu tidak cukup tempat.

Di lantai atas barangkali bisa dibuat seperti keinginan Anda. Tinggal bagaimana membuat pemecahan bentuk atapnya agar dari depan rumah ini tetap terlihat indah dan asri. Semoga saran kami dapat bermanfaat untuk membantu ide Anda. **(Yan Bs)**

Rumah Kecil Tipe 49/165 Ingin Punya Dua Muka

Kami menempati rumah BTN tipe 49/165 yang terletak di sudut. Bagaimana cara mengembangkan rumah kecil dengan pertimbangan tidak mengganggu sekitarnya, karena kami bersebelahan dengan kompleks Perumnas (denah terlampir). Kami ingin mengembangkan rumah ini sbb:

- mengubah dua kamar tidur.
- kamar mandi/wc.
- memperluas dapur.

Bagaimana agar rumah kami bisa mempunyai dua tampak muka karena di pojok, dan jenis pagar bagaimana yang cocok untuk meredam kebisingan suara kendaraan. Lalu apakah posisi dua septictank seperti pada gambar tidak mengganggu kenyamanan rumah. Atas bantuan dan saran *Asri* kami ucapkan terima kasih.

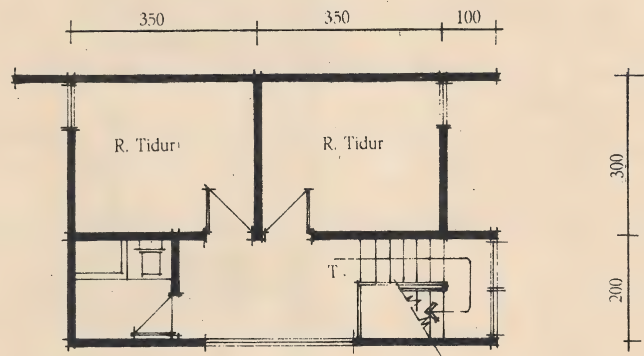
D. Soemarno BSc.
Jl. Toman Raya, Blok Y. II/12
Kompleks Pusri
Palembang

Jawab:

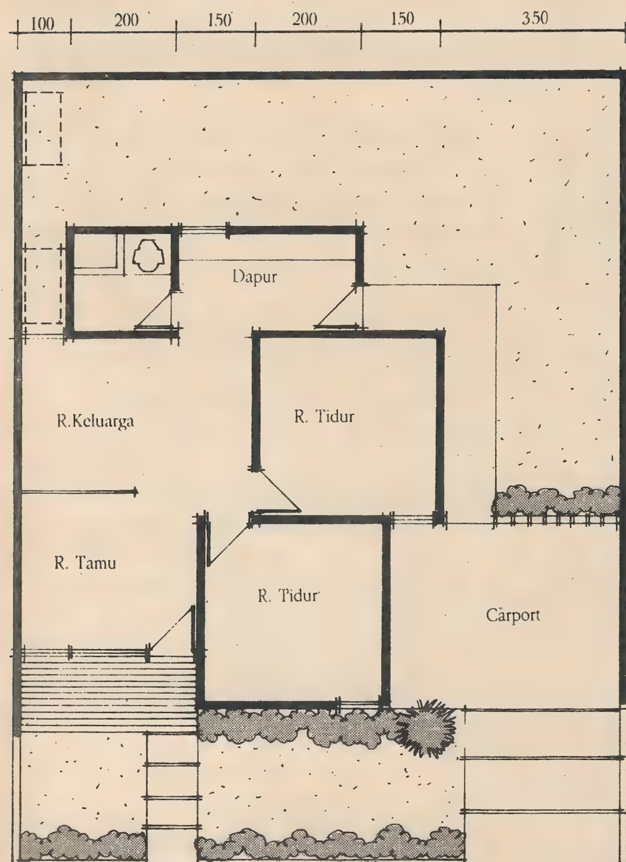
Melihat tanah yang ada, maka penambahan ruang sebaiknya dibuat ke atas. Berarti harus ada ruang untuk tempat tangga. Kemudian untuk dua muka, Anda perlu ada ruang yang juga bersifat terbuka tidak tertutup seperti kamar tidur. Untuk itu mungkin salah satu kamar tidur bisa digeserkan dijadikan ruang keluarga misalnya yang bisa agak terbuka. Dapur bisa digeser ke arah belakang tidak jauh dari ruang makan, dengan sedikit teras dan pengaturan bentuk atapnya yang agak ditonjolkan maka Anda punya tampak rumah yang baru. Apalagi genteng bagian belakang berbeda dengan adanya ruang bertingkat. Akan lebih terasa nyaman, kalau lantai atas bisa berhubungan dengan lantai bawah dengan menaikkan plafon ruang keluarga dan ruang makan.

Septictank juga ada tempatnya jadi terjepit dan berada di daerah servis, dikhawatirkan akan kemasukan air sabun dan tidak dapat berfungsi baik, usul kami dipindah, tetapi tetap aman terhadap sumber air bersih yang ada. Kalau kamar mandi bisa dibuatkan juga baik di bawah tangga saja, maka Anda akan memperoleh ruang servis untuk cuci dan setrika sekaligus penerangan ke tengah.

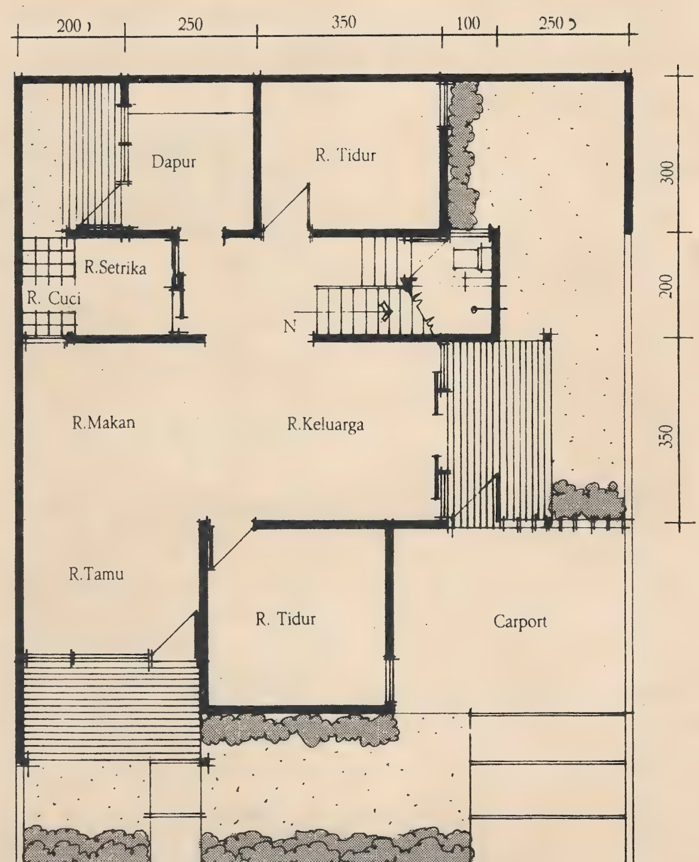
Soal pagar memang agak sulit dicari yang bisa meredam betul suara bising kendaraan yang lewat. Apalagi jarak bangunan terlalu dekat dan rumah punya bukaan (pintu/jendela) ke arah depan. Mungkin bisa digunakan pagar tanaman yang agak lebat sedikit tinggi dan jendela juga ke depan bisa dipindah ke samping. Demikianlah semoga saran kami membantu. **(Yan Bs)**



Lantai Atas



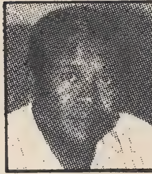
Denah Asal

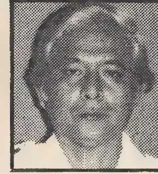


Denah Pengembangan

Asri menyediakan halaman khusus untuk pembaca yang ingin berkonsultasi dengan para pakar pertamanan, interior dan arsitektur. Rubrik ini sengaja kami persiapkan untuk memenuhi keinginan banyak pembaca yang berkeluh kesah tentang hal-hal tersebut di atas, karena memang awam di bidang tersebut. Kami tampilkan *Ir. Hindro Tjahyono Soemardjan; IAI* untuk mengasuh bidang arsitektur, *Ny. Naning Adiwoso, HDII* untuk bidang interior dan *Ir. Budiman Bunyamin* di bidang pertamanan. Tulislah masalah yang Anda hadapi, kirim ke *Asri,* mereka akan menjawabnya. Oke, kami tunggu

Redaksi





Taman

Pohon Matoa

Enam tahun yang lalu saya menanam bibit matoa di halaman belakang rumah saya Saat ini pohon tersebut sudah sedemikian besarnya dan sudah 2 kali musim buah. Ada beberapa masalah perihal tanaman matoa ini:

- Jarak 3 meter dari pohon tersebut merupakan bangunan/bengkel kerja yang letaknya menyambung dengan rumah induk. Apakah perakaran pohon matoa tersebut tidak mengganggu atau merusak fondasi bangunan itu. Kondisi pohon diameter mencapai 70 cm dengan tinggi sudah melebihi atap rumah.
- Matoa berbuah lebat sekali sampai berdiameter sebesar 1 cm dan masih hijau, setelah itu buah mulai banyak yang gugur dan akhirnya hanya sedikit yang tersisa hingga matang. Biasanya sekitar bulan Desember buah mulai gugur. Apa karena terlalu banyak hujan pada bulan-bulan itu. Keadaan ini selalu terjadi pada setiap musim buah matoa.

Ny. Anur E.M.
Jl. Martimbang
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan

Ny. Anur,

Perakaran pohon matoa tidak pernah muncul di atas permukaan tanah, dengan demikian tidak akan merusak (baik mengangkat maupun menembus) bangunan yang ada di sekitarnya.

Permasalahan buah muda yang gugur, pada umumnya dapat disebabkan oleh beberapa hal antara lain:
- penyakit yang menyerang bakal buah
- hama yang menusuk/menghisap buah muda
- serangan kelelawar pada malam hari

Oleh karena itu, untuk memastikan penyebabnya diperlukan pengamatan secara cermat, agar dapat diketahui cara penanggulangannya yang tepat.

Budiman Benyamin

Cemara Kipas Mengering Daunnya

Ada dua buah pohon cemara kipas di salah satu sudut halaman rumah. Sudah cukup lama saya menanamnya di sana. Semula memang bagus, tapi belakangan ini saya mendapatkan problem dengan salah satu di antaranya.

Daun-daun yang terletak di seputar batang utama mengering dari mulai pangkal hingga mendekati pucuk. Tapi ujung-ujungnya tetap hijau subur. Kondisi ini terlihat dari luar kurang menarik. Mungkinkah tanaman cemara kipas saya sakit?

Burnadi Wisesa
Jl. Mesjid 4
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan

Saudara Burnadi,

Untuk mengetahui penyebab keringnya daun cemara tersebut, cobalah periksa pada bagian batang utama dari mulai pangkal sampai ke ujungnya. Jika ditemukan bercak putih, biasanya disebabkan oleh jamur. Cara pemberantasannya dapat dilakukan dengan menyemprotkan fungisida yang cocok. Kecuali oleh jamur, kemungkinan dapat juga disebabkan oleh hama keong yang memakan/melukai kulit pangkal batang, yang mengakibatkan pada luka itu keluar lendir berwarna kuning. Jika memang demikian, rawatlah luka tersebut dengan cara membersihkannya, kemudian melapisinya dengan bubuk arang agar menjadi kering.

Untuk melindungi tanaman dari serangan keong berikutnya, perlu diberikan *antislug* di tanah sekitar pangkal batang pada saat menjelang malam hari, dengan periode dua minggu sekali dan selanjutnya dapat dilakukan dua bulan sekali.

Budiman Benyamin

Arsitektur

Teritisan Tanpa Talang

Pak Hindro Yth.,

Akhir-akhir ini saya banyak menjumpai rumah-rumah tanpa talang, hampir di semua *real estate*. Yang menjadi pertanyaan adalah atas pertimbangan apa sehingga talang tidak dipakai lagi pada rumah-rumah tersebut. Terima kasih.

Niken
Depok Utara

Sdri. Niken,

Sebenarnya, apa yang Anda jumpai pada rumah-rumah di beberapa *real estate* tersebut bukan sesuatu yang baru, namun dapat dikatakan sebagai "sikap" yang muncul di masyarakat perkotaan.

Jika Anda pergi ke desa-desa di sekitar Depok misalnya tentu Anda akan lebih banyak lagi menjumpai rumah-rumah setem-

pat yang tidak menggunakan talang pada teritisannya. Pertimbangan mereka umumnya pada masalah bahan, tenaga dan biaya. Lagi pula bagi masyarakat desa, hujan bukanlah masalah yang terlalu besar (kalau tidak banjir tentunya), karena itu jatuhnya air hujan dari atap ke halaman justru menjadi bagian dari kehidupan mereka.

Masyarakat kota yang kini banyak juga tinggal di pinggiran kota (bekas desa-desa) mulai "sadar" bahwa air hujan yang jatuh bebas memang bukan masalah pada sistem atap yang baik, demikian juga air hujan yang jatuh di halaman.

Justru dengan mempergunakan talang atau saluran pada teritisan, kemungkinan timbulnya masalah lebih besar, karena saluran talang yang tersumbat akan menyebabkan air yang tertahan pada talang berbalik ke atas sehingga dapat menimbulkan kebocoran.

Hal yang menjadi pertimbangan lain pada rumah tanpa talang mungkin dari segi bentuknya, yang menunjang gaya rumah tropis yang sedang disukai saat ini.

Hindro T. Soemardjan

Interior

Interior Bagian dari Arsitektur atau Seni Rupa

Aku suka benar membaca *Asri*, gambar-gambarnya yang menarik, selain hadir sebagai teman bacaan, buatku juga untuk koleksi. Melalui surat ini aku ingin mengajukan beberapa pertanyaan tentang disain interior dan juga ingin lebih tahu segala hal mengenai disain interior.

Apakah jurusan disain interior bagian dari teknik arsitektur atau seni rupa? Bagaimana mengatur ruang tidur sekaligus buat belajar tempat kost dengan ukuran 3 × 2,80 m2 agar berkesan luas untuk dua orang? Aku juga suka koleksi gambar-gambar sketsa disain interior maupun taman.

Oh ya bilamana ada di antara pembaca *Asri* yang memiliki gambar disain interior terutama gambar sketsa bahkan gambar foto, tolong *deh* layangkan pada alamat saya.

Untuk semuanya aku ucapkan banyak terima kasih.

Y. Indria A.
Jl. Raya Cibanteng
Rt. I Rw. I No.3
Bogor

Saudara Y. Indria A.,

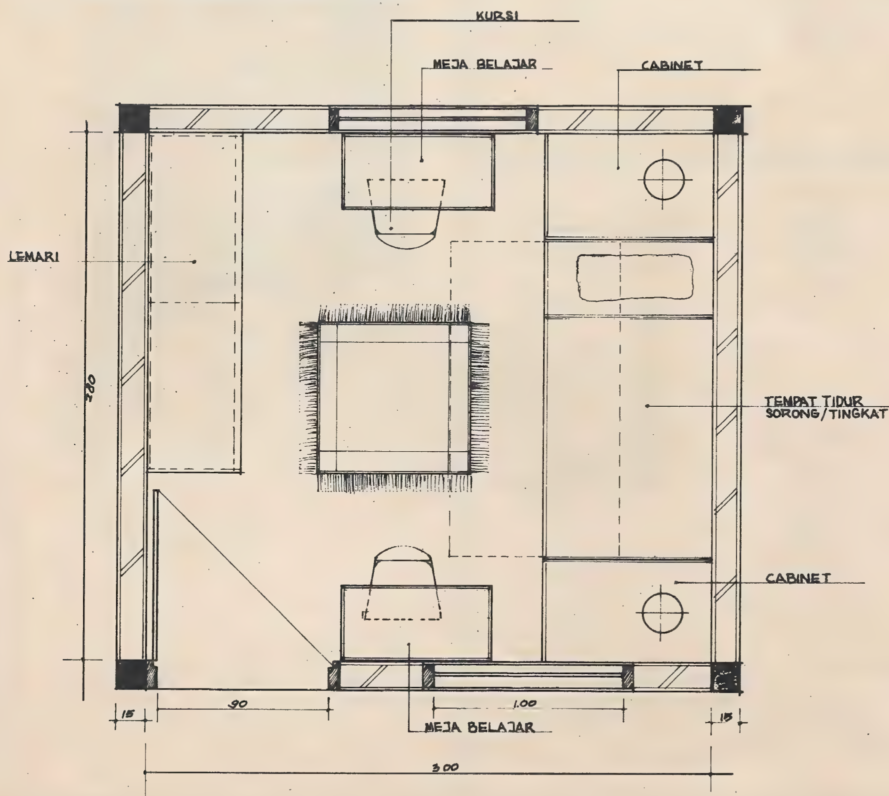
Jurusan disain interior merupakan bagian dari seni rupa dan disain, yang mempunyai beberapa bagian, yaitu seni murni, terdiri dari seni lukis, seni patung, seni grafis. Lalu seni kriya dan terakhir disain, terdiri dari disain interior disain grafis/disain komunikasi visual.

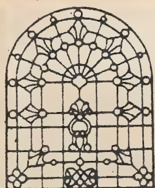
Tetapi disain interior juga tidak dapat dipisahkan dari bidang studi teknik, khususnya teknik arsitektur, karena dalam disain interior juga terdapat bidang studi teknik/konstruksi bangunan, bagan teknik dan konsep teknologi.

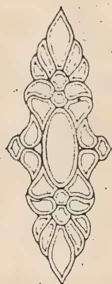
Jadi boleh dikatakan disain interior adalah *co-partner* atau berhubungan erat dengan teknik arsitektur, karena disain interior mengerjakan interior dari sebuah arsitektur.

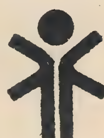
Karena Anda tidak menyertakan keterangan ruang yang lengkap mengenai letak jendela dan pintu, maka kami berikan sekadar sketsa saja.

Naning Adiwoso



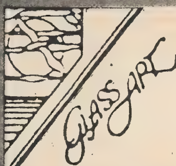






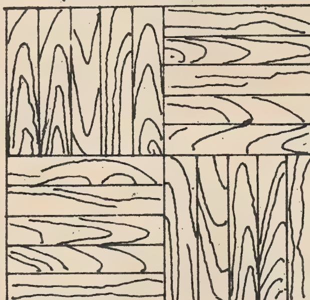





GLASS ART








majalah mingguan anak-anak
39
ananda



Erna Rizal B



Rekan *Asri* kita ini mengaku bukan seorang wanita karir namun kegiatan sehari-harinya selalu padat dengan jadwal yang telah ditentukan. Untuk kesekian kalinya ibu Erna demikian panggilan akrabnya mengadakan acara maupun lomba untuk masyarakat Medan. Lomba makanan tahu dan tempe, kegiatan olah-raga dan berbagai kegiatan sosial lainnya. Dan yang baru saja dilaksanakan ialah seminar tentang peran Disain dan Kreativitas dalam Tata Jamuan dan Tata Graha.

Ibu berputra tiga ini sejak tahun 1976 aktif di berbagai organisasi dan kegiatan sosial. Sebagai seorang istri dokter ia juga aktif di IID (Ikatan Istri Dokter) dan BKKS (Badan Kegiatan Kesejahteraan Sosial). Sekarang beliau memimpin Yayasan Kasih Ibu yang telah berdiri sejak tahun 1985.

Yayasan ini bergerak di bidang penitipan anak balita, pendidikan, keterampilan wanita dan kesetiakawanan sosial. Ketika ditanyakan kenapa lebih banyak bergerak dibidang sosial, spontan, dijawab "Seperti yang saya katakan bahwa saya ini bukan wanita karir dan sebagai seorang ibu rumah tangga yang masih mempunyai waktu luang, kenapa waktu yang luang tidak dimanfaatkan?" "Dorongan suami juga sangat membantu dan mudah-mudahan pekerjaan sosial yang saya lakukan ini ada pahalanya, saya *kan* tidak mempunyai target apa-apa," demikian dikatakannya setengah berbisik.

Ketika ditanyakan apa hubungan Yayasan Kasih Ibu dengan seminar tentang Disain dan Kreativitas dalam Tata Graha dan Tata Jamuan, beliau menjawab: "Sebetulnya memang tidak ada hubungannya tapi saya *kok* merasa terpanggil dan keinginan ini sudah cukup lama. Yang ada di benak saya kenapa harus Jakarta saja yang bisa membahas soal-soal tata ruang maupun taman, rasanya Medan pun sudah waktunya". "Yang penting apa yang kita kerjakan harus sejalan dengan ketentraman hati kita," demikian ibu ini menutup bincang-bincangnya dengan *Asri*.

Djoni Waridan

Bambang Gunawan Santosa



Di antara para finalis yang hadir pada acara pengumuman dan penyerahan hadiah dalam rangka acara sewindu majalah *Asri*, tampak seorang finalis berpenampilan bak "peragawan", dengan setelan pakaian perpaduan warna yang serasi. Ia begitu rapi, murah senyum, penuh keyakinan diri. Selintas ia sama seperti tamu undangan lainnya.

Ternyata ia adalah juara pertama untuk kategori Lomba Disain Interior, dengan nama samaran BG alias Bambang Gunawan Santosa, alumnus ISI Yogyakarta jurusan Interior. Seusai acara, *Asri* sempat berbincang-bincang tentang pengalamannya ikut lomba dan lain sebagainya.

"Sebenarnya saya ikut lomba ini atas dorongan teman-teman di kantor terutama yang senior. Nah, setelah saya memastikan diri ikut, mulailah saya mencari referensi, membaca majalah dan buku-buku, sebenarnya ada apa di tahun 2000 itu, sesuai dengan persyaratan lomba. Total mulai dari persiapan hingga jadi gambar memakan waktu hanya tiga hari," kenangnya.

"Kemudian, saya dapat bayangan bahwa pada tahun 2000, dalam rumah tangga sudah dipakai alat elektronik canggih. Namun persyaratan lain dari lomba ini yaitu harus ada interior Indonesianya. *Wah*, saya agak bingung juga, bagaimana saya harus menggabungkan kedua unsur itu dengan baik," tuturnya bersemangat ketika menceritakan awal persiapannya. Akhirnya ide itu datang juga, katanya tertawa lepas, saya pilih daerah Jawa, karena paling gampang, bukan mentang-mentang saya dari Jawa *lho*, candanya. "Maka saya memakai konsep joglo untuk kontur ruangnya, dan mengembangkan lesehan, semua itu dalam bentuk yang dipermodern," jelas anak kedua dari empat bersaudara ini kepada *Asri*.

Lomba mendisain interior baru sekali ini diikutinya dan ternyata menang. Wah, apa itu *nggak* luar biasa namanya, *Mbang!*

Denyza SA.



Ny. Sulis Djuhartinah

Sebagai orang yang menjabat Ketua Umum pada sebuah yayasan sosial, tampak rekan *Asri* ini sibuk mengontrol anak didiknya. Yah, maklum, wanita yang aktif ini adalah "ibu" bagi anak-anak asuh yang aktif di beberapa acara sesuai dengan keahliannya masing-masing.

Sebagai pekerja sosial, Ny. Sulis selalu mengimbau kepada siapa saja agar bersama-sama menanggulangi masalah sosial yang ada sesuai dengan kemampuan yang kita miliki. Paling tidak, kita memikirkan bagaimana caranya mencari jalan keluar bagi mereka. Apakah mungkin dengan cara promosi bersama, karena mereka itu sebenarnya ada di antara kita dan bisa dimanfaatkan. Misalnya saja para pemusik jalanan, *kan*, mereka bisa dibimbing, dan bisa dipakai untuk acara seperti ini, ujarnya sambil memberikan contoh ketika *group* tersebut disewa pada acara pembukaan dan penutupan acara sewindu *Asri* baru lalu.

Yayasan sosial yang dipimpinnya ini menampung anak-anak muda yang putus sekolah, menganggur atau anak jalanan. Mereka ini mempunyai keahlian di berbagai bidang, mulai dari tukang bangunan sampai pemusik. Semua ini atas jerih payah Ny. Sulis beserta teman-teman yang mempunyai persepsi yang sama atas masalah sosial yang ada. Untuk masing-masing bidang keahlian dibimbing oleh pembina, dan mereka dididik tidak hanya ilmunya saja, tetapi juga diajar tentang etiket, penampilan, bahasa Inggris, ujarnya menerangkan.

Sesuai dengan nama lembaga sosial yang dipimpinnya, Bina Mandiri Warga berangkat dari suatu gagasan dimana masalah sosial ini harus segera ditangani dan saya secara pribadi merasa terpanggil, urainya pada *Asri*, dan kami berharap kelak anak-anak ini dapat mandiri dengan bekal yang telah kami berikan.

"Yah, kami menyadari masih banyak kendala lain. Tetapi saya yakin kalau niat baik sudah terpatri, Insya Allah kendala itu bisa diatasi bersama," katanya dengan senyumnya yang penuh arti. **Denyza SA.**

PERSIAPAN TANAMAN DENGAN HABITAT BARUNYA

Tanaman yang telah lama hidup di suatu tempat, sudah menyesuaikan dengan lingkungan di sekitarnya. Jika selanjutnya tanaman tersebut dipindah ke tempat lain yang lingkungannya berubah, maka perlu beradaptasi untuk bisa hidup di lingkungannya yang baru.

Persiapan tanaman untuk menghadapi habitat baru tersebut beragam. Jenis tanaman mengayu, akan berbeda dengan tanaman sukulen. Demikian juga dengan tanaman hias bunga. Tetapi kesemuanya itu memiliki tujuan yang sama yaitu mengurangi penguapan air yang berlebihan dari tubuh tanaman. Selain itu proses pemindahan hendaknya tidak merusak perakaran tanaman. Dengan prinsip tersebut, pemindahan tanaman bukan merupakan proses yang menyulitkan lagi.

Viva Rahwidhiyasa
Sketsa : Anda Suhanda

UNTUK POHON DAN SEMAK MENGAYU

Satu bulan sebelum saat penanaman, buat lubang penanaman yang besarnya disesuaikan dengan volume tanaman. Pisahkan tanah galian lapisan atas (kedalaman 20 cm dari permukaan) dengan lapisan bawah pada sisi-sisi lubang penanaman. Biarkan galian itu mendapat cahaya matahari selama 2 minggu. Baru kemudian kembalikan tanah lapisan bawah dengan mencampurkan pupuk kandang ke dalamnya. Penanaman tanaman baru bisa dilakukan dua minggu setelah pencampuran media.

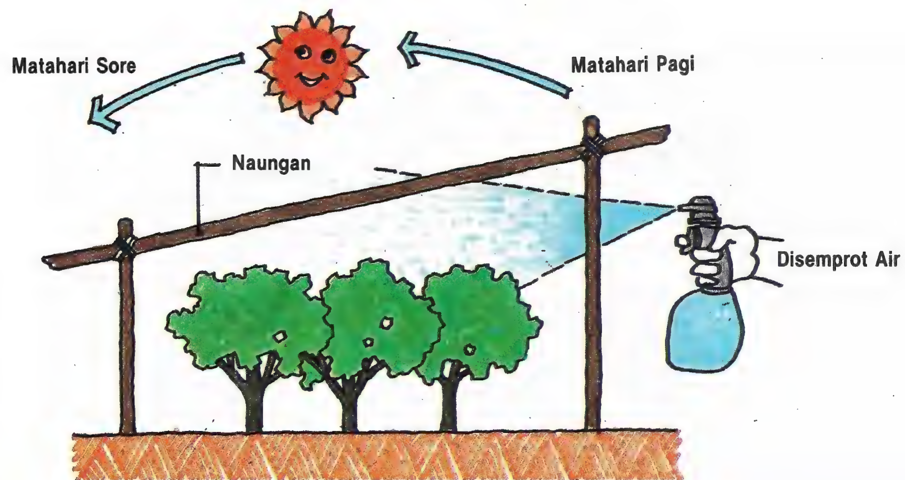
Tanaman yang akan dipindah, dibongkar dengan cara menggali tanah di sekeliling perakaran. Sertakan pula tanah yang melekat padat diantara akar-akar tersebut. Selanjutnya dibungkus dengan karung yang terbuat dari serat (bukan plastik). Rapikan ikatan sehingga tanaman praktis dan aman dibawa selama di perjalanan.

Kurangi volume tanaman, baik daun maupun ranting-rantingnya. Cara ini dilakukan untuk mengurangi jumlah permukaan daun, sehingga dengan sendirinya akan mengurangi penguapan atau kehilangan air dari dalam tubuh tanaman.

Sebelum ditanam di habitatnya yang baru, tempatkan tanaman di lokasi teduh 4 – 5 hari dan mendapat aliran udara segar. Lakukan penyiraman dalam jumlah yang cukup, tidak terlalu basah dan tidak pula terlalu kering dalam waktu yang lama.

Penanaman sebaiknya dilakukan pada sore hari, bukan pagi hari. Karena tanaman memiliki kesempatan yang lebih lama untuk menyesuaikan diri, sebelum mendapat sinar matahari langsung di siang hari.



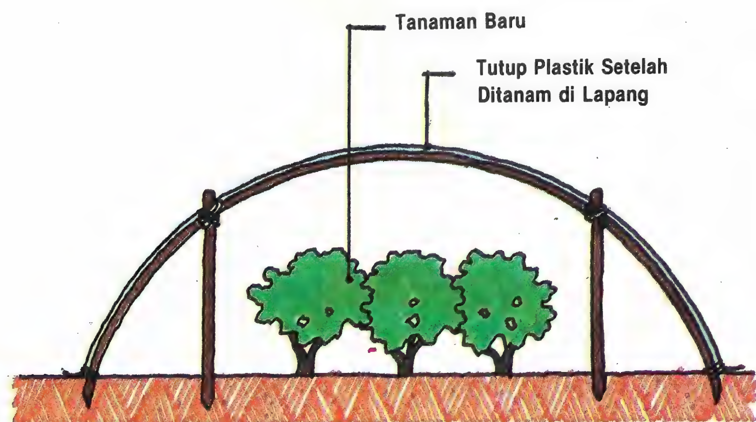


Untuk Tanaman Sukulen

Jenis tanaman sukulen atau tanaman yang tidak mengayu ini lebih sensitif terhadap kadar air tanaman. Proses pemindahan seringkali menyebabkan tanaman mudah layu untuk beberapa waktu. Untuk menghindari hal ini sebeluim ditanam di habitat yang baru, tanaman perlu ditempatkan dilokasi teduh yang masih mendapat aliran udara segar dan cahaya matahari pagi. Jika perlu buat peneduh yang sifatnya sementara, misalnya menggunakan atap rumbia, menghadap ke arah timur. Jaga lingkungan agar tetap lembab. Cara ini bisa dilakukan dengan menyemprotkan air menggunakan sprayer ke udara di sekeliling tanaman dan ke media. Masa transisi ini dilakukan selama 3 – 4 hari sebelum ditanam di lapang.

Untuk Tanaman Berbunga

Proses penyesuaian tanaman hias bunga sama halnya dengan tanaman sukulen. Tetapi setelah ditanam di lapang, tanaman masih perlu dilindungi untuk mengurangi penguapan yang berlebihan dari tanaman. Tutup tanaman dengan plastik tembus pandang. Setiap pagi dan sore hari, siram media dan semprot udara di sekelilingnya, kemudian tutup kembali dengan plastik. Lakukan cara ini selama 3 hari.







STUDIO KERAMIK

Asri mengenal Studio Kerani melalui berbagai pameran yang diadakan di Jakarta. Memang studio ini berkembang melalui promosi dari pameran ke pameran seni kerajinan tangan. Identitasnya hampir tampak. Biasanya dia menggunakan glasir, lalu ornamennya dibuat dengan menggabungkan berbagai teknik ukir atau pahat dan menciptakan berbagai teknik perkeramikan.

Mengapa Kerani menamakan dirinya studio, bukan sanggar atau yang lainnya? Rupanya ada semacam *comitment* di antara para seniman, bahwa suatu *group* yang menghasilkan produk dengan bantuan seorang disainer profesional atau seniman yang sesuai bisa menggunakan istilah studio.

Studio Kerani memang dibantu oleh dua orang artis untuk disain yaitu Hendrawan Riyanto yang alumnus Seni Rupa ITB jurusan seni Keramik dan Ketut Nurija seniman ukir/pahat yang juga mempunyai latar belakang seni patung dan keramik. Untuk lebih mengenal Studio Kerani ini, marilah kita simak cerita tentang asal dan kiatnya untuk maju.

Studio ini didirikan sejak tahun 1986. Pada waktu itu Lembaga Fisika Nasional — LIPI di Bandung mengadakan penelitian mengenai penggunaan LPG sebagai bahan bakar tungku keramik. Setelah faktor efisiensi dan dampak lingkungan sudah dapat ditelaah dan ternyata tungku ini tidak menimbulkan polusi, serta hemat energi dan berjalan lancar, maka melalui pendekatan yang baik, studio Kerani dipercayakan untuk menggunakan pertama kali hasil penelitian tersebut di atas. Pada waktu itu Studio Kerani terdiri atas empat orang dengan koordinator Budi Santoso yang mempunyai latar pendidikan teknik mesin. Setelah berjalan dua tahun, Studio Kerani sadar bahwa keramik yang hanya ditunjang unsur teknik saja ternyata tidak cukup. Maka bergabunglah dua seniman tersebut di atas ke dalam Studio Kerani. Setelah kedua seniman itu bergabung, Studio Kerani merasa mempunyai kekuatan untuk memperkenalkan dan memasarkan produknya, dengan disain dan estetis yang tak terbatas melalui pameran-pameran.

Sejarah seni keramik memang sangat tua di luar negeri seperti Cina dan Jepang. Di In-

donesia yang betul-betul membuat keramik dengan bakaran tinggi atau yang biasa disebut *stone ware* dan porselen memang masih muda atau boleh dikatakan baru mulai. Seniman keramik yang mempunyai identitas sendiri di Indonesia masih bisa dihitung dengan jari. Karena itu Hendrawan dan grupnya mempunyai cita-cita untuk memiliki identitas sendiri, di samping ingin menegakkan semacam aturan main atau kode etik disain keramik. Misalnya suatu waktu ada peminat yang ingin memesan produk dengan membawa contoh, sedangkan Kerani merasa bahwa produk tersebut lebih bergaya studio lain, maka si pemesan dianjurkan untuk memesan ke tempat asal produk itu dibuat. Ini bukan berarti Studio Kerani tidak bisa membuat produk tersebut, tetapi merasa tidak enak dengan studio tempat produk itu dibuat. Dengan demikian secara tak langsung bisa mendorong Studio keramik lainnya tidak saling meniru, dan mengembangkan potensi masing-masing dengan ciri yang khas.

Studio Kerani saat ini sedang mengembangkan suatu ide untuk menggabungkan seni ukir dengan seni keramik yang diterapkan pada piring atau guci untuk lampu duduk misalnya. Seperti piring, mereka menawarkan dua kemungkinan, bisa sebagai benda pakai untuk tempat kue yang tidak terlalu kecil, buah atau benda lain, bisa juga sekedar untuk hiasan yang diletakkan begitu saja di meja atau di atas standar.

Rupanya para seniman masih perlu untuk menumbuhkan minat masyarakat melalui apresiasi yang kompromis. Artinya perlu menumbuhkan apresiasi masyarakat yang lebih luas yang disesuaikan dengan selera dan kebutuhannya. Dengan pelan-pelan memperkenalkan keramik





yang pada suatu waktu bisa menjadi media ekspresi bagi senimannya, dan bisa dimengerti dan diterima dengan baik oleh masyarakat luas.

Uraian di atas berdasarkan pengalaman yang konyol dari Studio Kerani. Kira-kira satu tahun yang lalu pada waktu pameran, ada pengunjung yang bertanya: "Di mana pameran keramiknya pak?" Pertanyaan itu diajukan karena memang betul-betul tidak tahu atau mengejek? Yah, itulah pengalaman kami, demikian cerita Hendrawan.

Studio Kerani mengambil bahan baku *feldspar* dari Lodoyo Jaya Timur, *ball clay* dari Parung Panjang Tangerang, kwarsa dan kaolin dari Belitung. Menurut disainernya tanah itulah yang paling cocok walaupun bahan baku lain juga bisa dikembangkan. Saat ini mereka mampu menghasilkan sekitar 20 piring dan guci berdiameter 30 dan 35 inci, 10 atau 15 buah per bulan, dikerjakan oleh 8 orang, dua *art director,* dua produser teknik dan beberapa *crew.* Semoga kerjasama yang baik antara produser dan kawan-kawannya menghasilkan karya yang baik, seperti dalam film, majalah, yang mutlak memerlukan kerja sama tim. Studio–studio keramik lainnya, seperti yang dilakukan Kerani, dapat juga mendapatkan informasi atau konsultasi dari LIPI dan Balai Besar Penelitian Industri Keramik di Bandung, untuk keperluan produksi dan pengembangan usahanya, terutama dalam pengadaan bahan baku. Karya-karya Studio Kerani bisa dilihat dikantor perwakilan majalah Asri di Jakarta Design Center lantai 5.

anur mulhadiono

NIAGARA FALLS

Kota Niagara barangkali tidak akan terkenal bila saja tidak ada air terjunnya. Letak kota Niagara kebetulan masuk di daerah *downtown* atau di pusat kotanya, sehingga para turis yang baru pertamakali datang untuk melihat *Niagara Falls* dapat sekaligus melihat pusat kota Niagara.

Memanfaatkan air terjunnya dari aliran *Niagara River* atau sungai Niagara serta didukung oleh publikasi yang baik maka kota ini menjadi hidup dan menjadi pusat obyek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan mancanegara. Bukan itu saja, kota Niagara pun menjadi penting artinya karena kota ini merupakan batas dari dua negara besar. Amerika dan Kanada yang hanya dipisahkan oleh sungai Niagara.

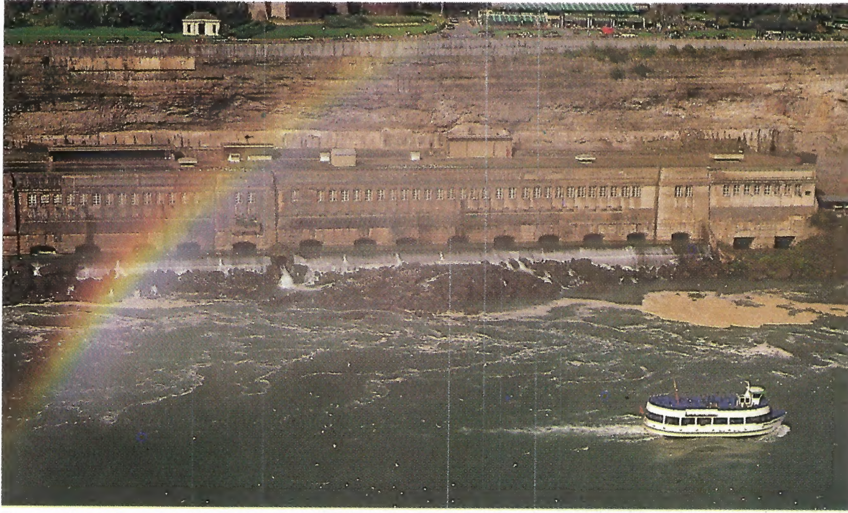
Taman di sekitar air terjun ternyata juga menjadi perhatian para pengunjung. Sebelum memasuki *'New York State Parks Visitor Center'* atau pintu gerbang yang juga sebagai pusat informasi, pengunjung akan melihat penataan taman yang asri, dengan komposisi warna-warni bunganya.

Untuk masuk ke taman dan tempat rekreasi lainnya di sekitar *Niagara Falls* tidak dipungut bayaran, kecuali bila memanfaatkan fasilitas yang ada, misalnya naik mobil keliling, naik ke *tower* atau menara, naik *boat* atau perahu dan lain-lainnya.

Pengunjung dapat melihat air terjun dari *'New York State Observation Tower'*, sebuah menara yang cukup tinggi hingga pengun-

***Niagara falls* selalu ramai dikunjungi wisatawan. Di belakang terlihat *New York State Observation Tower* dan *Rainbow Bridge* yang menghubungkan Amerika dengan Kanada**





Pengunjung dapat melihat air terjun dari dekat dengan menumpang *boat* atau kapal penumpang. Di seberang terlihat bagian dari negara Kanada



Taman yang penuh dengan warna-warni bunga, dan jalan setapak menuju *visitor center* tertata rapi dan bersih



Sungai Niagara yang bersih dengan hutan jenis tanaman *maple*-nya saat perubahan warna



Taman sekitar sungai Niagara. Pengunjung dapat santai berekreasi di taman ini

jung dapat melihat seluruh pemandangan sekitar air terjun, maupun pemandangan ke arah Ontario Kanada, atau pengunjung dapat melihat air terjun dari dekat dengan menggunakan *'Maid of the Mist Boat'* kapal air yang dapat mengangkut banyak pengunjung untuk dapat melihat lebar dan tinggi air terjunnya.

Air terjun terbagi dua, pertama yang dinamakan *'The American Falls'* dengan ketinggian air terjun 55 m, panjang 330 m, dan yang kedua *'The Canadian Horseshoe Falls'*, air terjun yang berbentuk tapal kuda. Air terjun ini tingginya 52 m dan panjang tepinya 750 m. Bentuk tapal kudanya akan lebih jelas bila dilihat di seberang sungai Niagara dari Kanada.

Berkat kecanggihan teknologi, pada malam hari pun pengunjung dapat melihat warna-warni air terjunnya.

Limpahan air sungai Niagara seperti tidak pernah surut. Potensi ini sudah dimanfaatkan untuk proyek pembangkit tenaga listrik, *'Niagara Power Project'* yang juga dijadikan salah satu obyek wisata kota tersebut.

Pengunjung dapat melihat dan berkeliling menyusuri sungai Niagara sampai ke tepi air terjunnya dengan mempergunakan fasilitas *'Niagara Viewmobiles'*, sejenis mobil panjang yang dikemudikan gadis-gadis cantik yang sekaligus menjadi pemandunya.

Melihat taman di sekitar sungai Niagara tidak seperti taman di sekitar *'Visitor Center'*, taman di sekitar sungai Niagara terasa lebih alami. Tanamannya tumbuh liar merupakan hutan kecil namun tetap terpelihara dan bersih.

Sekitar ini banyak ditumbuhi tanaman sejenis *maple*. Tidak salah bila daun sejenis maple ini dijadikan gambar untuk bendera Kanada. Daun ini bentuknya unik dan mempunyai warna yang menarik. Bila *fall* tiba atau menjelang musim rontok, perubahan warna daunnya akan menyuguhkan suatu atraksi yang menakjubkan, suatu lukisan alami. Perubahan warna mulai dari hijau, kuning, orange, merah, sampai akhirnya warna merah hati, kecoklatan. Pemandangan ini menjadi obyek wisata tersendiri terutama bagi wisatawan yang datang dari daerah tropis.

Selain air terjunnya yang merupakan *'point of interest'*-nya dari Niagara Falls ini, pengunjung juga dapat melihat obyek wisata lainnya di pusat kotanya. Antara lain, *Aquarium of Niagara Falls, Niagara Wax Museum of History, Rainbow Center Factory Outlet Mall.*

Yang juga menarik ialah *Winter Garden* yang letaknya di lingkungan mall tersebut. Jenis-jenis palem, ficus dan lebih dari 225 varian tanaman eksotik daerah tropis ditata menjadi taman di dalam ruangan. Dikatakan *'Winter Garden'* karena umumnya pada saat *winter* atau musim dingin semua tanaman rontok, tapi tanaman tropis yang ada di dalam ruangan ini tetap hijau dan menarik, dan selalu ramai dikunjungi.

Foto dan Tulisan: *Djoni D. Waridan.*

Hemerocallis aurantiaca

Nama daerah : krinum
S u k u : Liliaceae

Syarat Tumbuh
- Bisa tumbuh dan berbunga di dataran tinggi dengan ketinggian di atas 300 meter dari permukaan laut.
- Mendapat cahaya matahari langsung agar bunga muncul terus menerus.
- Tanah subur dan kaya bahan organik.
- Media yang lembab sangat disukai.

F u n g s i
- Dalam koloni sering digunakan sebagai border.
- Bunganya sering juga dipakai sebagai bunga potong yang memiliki nilai jual setara dengan lili putih. Bunga dipanen bila dalam satu cluster, 1 - 2 bunga terbawah sudah agak mekar, sementara bunga yang lain masih tertutup. Satu demi satu bunga akan mekar dalam kurun waktu lebih kurang 4-6 hari. Perendaman di dalam air dingin juga merangsang bunga agar cepat menjadi mekar.

Lain-lain
- Bunga yang masih berada di tanaman akan mekar pada pagi hari, dan menutup kembali pada sore hari.
- Membentuk umbi akar yang dapat dibelah-belah untuk diperbanyak.

Viva D Rahwi.



Foto Djoni D. Waridan



Foto Ade Latief

Hydrilla verticillata

Nama daerah: hidrila atau ganggang air

Syarat Tumbuh
- Tumbuh di dalam air dengan seluruh bagian tubuh tanaman terbenam di dalamnya.
- Perlu bersimbiosis dengan ikan dan mendapat cahaya matahari untuk menunjang pertumbuhannya. Karbondioksida (CO2) yang dihasilkan dari sisa pernafasan ikan, selanjutnya dengan bantuan sinar matahari diolah menjadi karbohidrat untuk pertumbuhan tanaman.

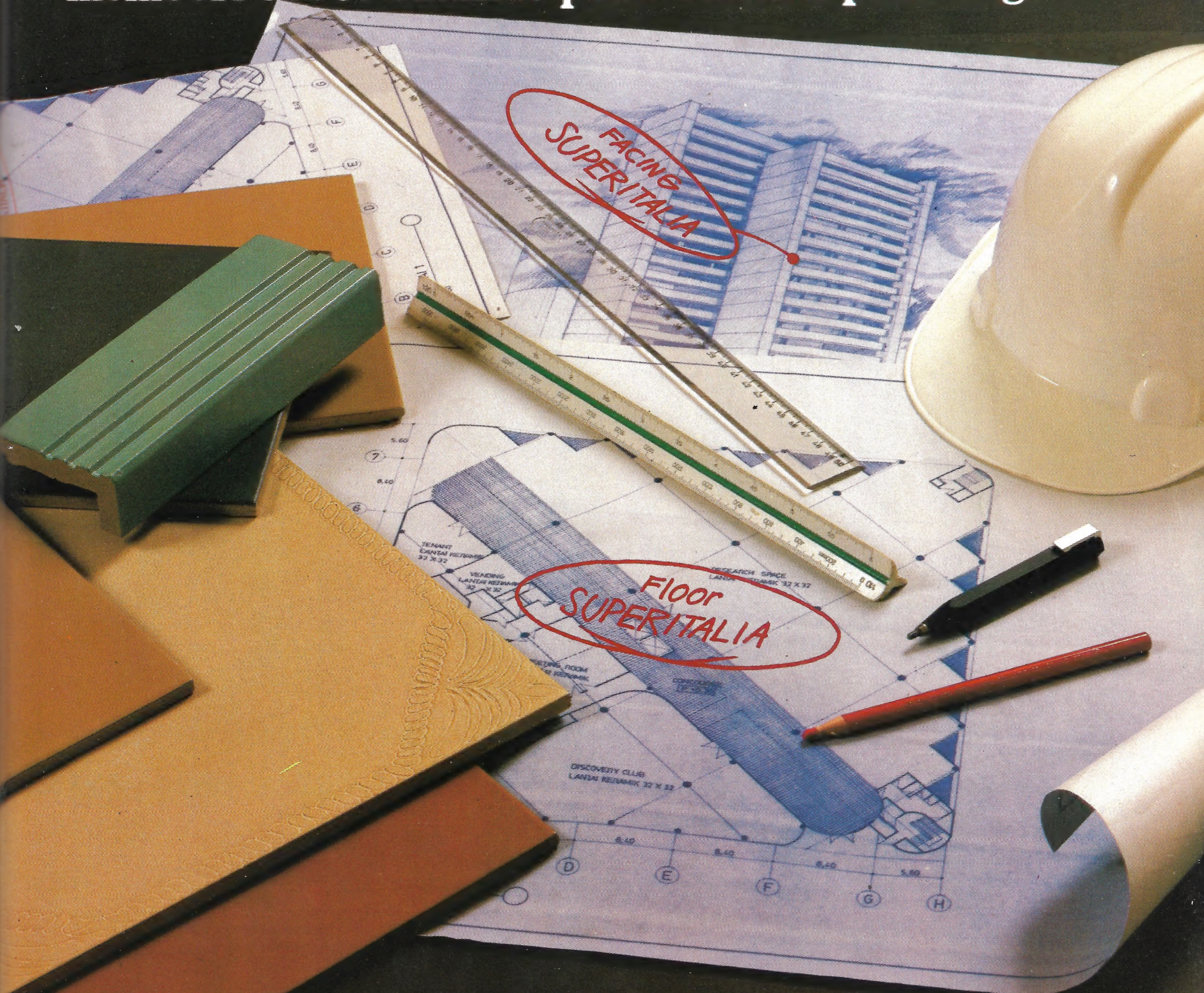
F u n g s i
- Sebagai tanaman hias air terutama untuk akuarium.
- Selain pensuplai oksigen bagi ikan, juga berfungsi sebagai tempat menyimpan dan tempat pemijahan telur-telur ikan.

Lain-lain
- Tidak memerlukan tanah untuk meletakkan tubuhnya. Tanaman tumbuh bebas melayang di dalam air.
- Dapat diperbanyak dengan cara stek batang.

Viva D Rahwi

superItalia

memberi bobot kualitas pada dimensi pembangunan



Pembangunan merupakan proses yang bersifat multi dimensi. Perencanaan yang canggih menuntut pelaksanaan yang tepat, dan pelaksanaan yang tepat perlu didukung oleh materi yang berkualitas.

SuperItalia merupakan nama yang terpercaya di bidang keramik bangunan dan rumah tangga, berkat mutu internasionalnya yang senantiasa terjaga. SuperItalia mengisi dimensi pembangunan dengan bobot kualitas yang meyakinkan.

KERAMIK BANGUNAN & RUMAH TANGGA

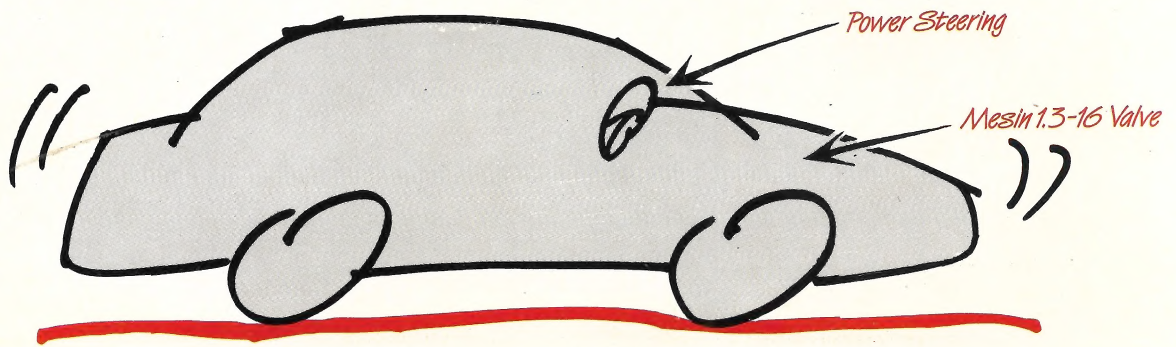
superItalia

SENI MENJADI KENYATAAN

PT SERINCO DJAYA MARMER INDUSTRIES

KANTOR PUSAT : Jl. Kopi 34, Jakarta 11230. Telp. 671813, 675419, 677002. Telex. 42763, 42697 Hutan Jkt, INDONESIA

Hanya Classy memiliki kemewahan seperti ini



Pernahkah Anda merasakan kehebatan mesin 1300cc-16 valve? Cobalah Daihatsu Classy.

Mengapa tidak?

Daihatsu Classy, satu-satunya sedan di kelasnya dengan teknologi tinggi sedan kelas atas.

- **Mesin 1300 cc - 16 valve,** tarikan responsif dan lebih bertenaga.
- Tidak perlu lagi menambah perlengkapan mewah, seperti : AC, power window, central door lock, electric mirror, radio tape stereo dan **power steering.**
- Suspensi independen pada keempat roda dan dilengkapi stabilizer.
- Ruang bagasi yang luas untuk barang bawaan Anda.

Mana lagi yang semewah dan selengkap Daihatsu Classy ? Kunjungi segera showroom Daihatsu untuk test drive.

DAIHATSU CLASSY

PILIHAN YANG BIJAKSANA





PT ASTRA INTERNATIONAL - MVD